

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan menghasilkan kegunaan tertentu. Metode penelitian diperlukan dalam suatu kegiatan penelitian untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif.

Menurut Sugiyono (2015:147), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi dan perkembangan dari setiap variabel penelitian yaitu kreativitas, inovasi dan kinerja usaha pada pengrajin sepatu di Sukaregang Kabupaten Garut.

Metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel yaitu kreativitas, inovasi dan kinerja usaha baik secara parsial maupun simultan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

## **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Sub bab ini akan menjelaskan definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti oleh penulis serta menjelaskan tipe-tipe variabel yang diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala variable yang digunakan. Operasionalisasi variabel penelitian menjelaskan setiap variable dengan memaparkan konsep variabel, indikator dan skala yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh nilai dari setiap variabel penelitian.

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Ari Kunto (2014:161) definisi variabel penelitian adalah suatu suatu objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent dan variabel dependen. Variable independen dalam penelitian ini yaitu kreativitas dan inovasi serta variable dependennya yaitu kinerja usaha. Berikut penjelasan masing-masing variable.

#### **3.2.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi yaitu factor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau yang dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara venomena yang diobservasi atau diamanati.

Variabel independen (variable bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. (Sugiyono, 2015:58)

Variabel independen (variabel bebas) yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan kreatif seorang wirausaha yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

(Hadiyati 2014:33)

2. Inovasi

Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas menjadi sesuatu untuk diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki. (Soleh 2014:73)

### **3.2.1.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variable dependen (variabel terikat) adalah faktor-faktor yang diamati dan diukur dalam rangka menentukan pengaruh variabel bebas, di dalamnya itu termasuk faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti.

Variable terikat dependen (variabel terikat) adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variable bebas. (Sugiyono, 2015:58).

Variabel dependen (variabel terikat) yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Kinerja Usaha

kinerja usaha sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategik yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategik pilihan. Menurut (Moeheriono 2014:41-42).

Berdasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian Variabel independen (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang akan menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel dan Konsep variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<b>Kreativitas (X<sub>1</sub>)</b> Kreativitas adalah kemampuan kreatif seorang wirausaha yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. (Hadiyati 2014:33)	Rasa Ingin tahu	Tingkat keingintahuan tinggi	Keingintahuan mencari produk baru	Ordinal	1
			Keinginan mencari informasi yang bermanfaat	Ordinal	2
	Percaya Diri/ Optimis	Tingkat kepercayaan diri pengrajin tinggi	Rasa optimis terhadap produk yang ditawarkan	Ordinal	3
			Rasa optimis terhadap kemampuan	Ordinal	4
	Fleksibel	Tingkat fleksibilitas tinggi	Tingkat adaptasi terhadap perubahan	Ordinal	5

Tabel Lanjutan 3.1

Variabel dan Konsep variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No	
			Menerima terhadap masukan dari luar	Ordinal	6	
	Mencari Solusi	Tingkat pencarian solusi tinggi	Mencari solusi dalam memecahkan masalah	Ordinal	7	
			Solusi terbaik yang diterapkan	Ordinal	8	
	Imajinasi	Tingkat imajinasi untuk memajukan usaha tinggi	Imajinasi untuk memajukan usaha	Ordinal	9	
			Sering menggunakan imajinasi	Ordinal	10	
	Berani Beresiko	Tingkat kesiapan pengambilan resiko tinggi	Senang terhadap tantangan	Ordinal	11	
			Menerima kemungkinan terjadi kegagalan	Ordinal	12	
	<b>Inovasi (X<sub>2</sub>)</b> Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas menjadi sesuatu untuk diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki. (Soleh 2014:73)	Inovasi produk	Tingkat inovasi produk	Variasi jenis produk	Ordinal	13
				Variasi bentuk produk	Ordinal	14
				Variasi harga	Ordinal	15
			Tingkat pemeliharaan alat produksi tinggi	Perbaikan alat produksi	Ordinal	16
Inovasi Proses		Penambahan toko baru	Pemanfaatan alat atau teknologi baru	Ordinal	17	
			Tingkat penambahan toko baru dan perluasan pasar tinggi	Ordinal	18	

Tabel Lanjutan 3.1

Variabel dan Konsep variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
	Inovasi pasar	Perluasan segmen pasar	Tingkat perluasan segmentasi pasar	Ordinal	19
		Pertumbuhan Penjualan	Tingkat pertumbuhan penjualan	Ordinal	20
<b>Kinerja Usaha (Y)</b> kinerja perusahaan sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategik yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategik pilihan (Moeheriono 2014:41-42).	Perspektif Keuangan	Pertumbuhan Laba	Tingkat pertumbuhan laba	Ordinal	21
		Pertumbuhan Modal	Tingkat pertumbuhan modal	Ordinal	22
		Kepuasan Konsumen	Tingkat kepuasan konsumen	Ordinal	23
	Perspektif Pelanggan	Loyalitas Konsumen	Tingkat loyalitas konsumen	Ordinal	24
		Inovasi	Kuantitas produk baru	Ordinal	25
	Perspektif Proses	Inovasi Operasi	Kuantitas penjualan produk baru	Ordinal	26
			Lamanya waktu pengembangan produk baru	Ordinal	27
			Tingkat kerusakan produk baru	Ordinal	28
		Operasi Layanan Purnajual	Banyaknya bahan baku yang terbuang	Ordinal	29
	Adanya pengerjaan ulang karena kerusakan		Ordinal	30	

Tabel Lanjutan 3.1

Variabel dan Konsep variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
			Tingkat permintaan produk baru yang tidak terpenuhi	Ordinal	31
			Tingkat penyimpangan biaya dari target yang sudah ditentukan	Ordinal	32
			Jangka waktu untuk memenuhi permintaan pemeliharaan produk	Ordinal	33

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin sepatu di Sukaregang Kabupaten Garut yang berjumlah 255 orang.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Nilai kritis, dengan batas tertinggi kesalahan yang diinginkan adalah sebesar 10 persen karena sifat populasi heterogen dan karakteristik tidak diketahui secara pasti.

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam hitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{255}{1 + 255 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{255}{3,55} = 71,83 \rightarrow 72$$

Hasil perhitungan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 72 responden.

### **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan sekumpulan fakta yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) langsung atau survey. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2015:13).

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data



yang memenuhi standar yang ditetapkan prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung dipengrajin yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak pengrajin serta penyebaran kuisisioner kepada Pengrajin Sepatu Kulit di Sukaregang Kabupaten Garut. Untuk memperoleh data primer menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di UKM guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data di mana penulis melakukan tanya jawab langsung dengan beberapa bagian yang terkait untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini.
- c. Kuesioner, yaitu dilakukan dengan membagikan angket berupa daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian ini.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Pengolahan data menggunakan perhitungan statistik regresi berganda berdasarkan hasil perolahan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan. Menurut (Sugiyono (2015:206) mengatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya beberapa pertanyaan jawaban dari setiap instrument yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari posisi sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban dengan Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti, tingkat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Imam Gauzali, 2016).

Menurut Sugiyono (2015 : 124) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterum (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0.3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi 0.3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{m \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{\sqrt{(n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)(n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)}}$$

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setetelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil output SPSS pada tabel judul item- Tabel Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item - Total Correction* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai  $r$ -hitung yang merupakan nilai dari *corrected item-Total Correction*  $> 0,30$  (Priyatno, 2015).

## 5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid (Sugiyono 2017:173).

. Cara mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode split half . Hasilnya bisa dilihat dari nilai *correlation between forms*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut of point* 0.3 maka reliabel dija  $r > 0.3$ . sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , *alpha cronbach* bisa dilihat dari nilai *alpha*, jika nilai *alpha*  $>$  nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0.7 maka dapat dikatakan reliabel.

### 3.5.3 *Method of successive Interval (MSI)*

Analisis *Method Of Succesive Interval* (MSI) digunakan untuk mengungubah dan yang berskala ordinal menjadi skala interval *Method Of Succesive Interval* (MSI) menurut Sugiyono (2015:25). Langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Desnsity of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

8. Menentukan nilai transformasi

$$Y = SV + K$$

Dimana :  $K = 1 + Svmin$

### 3.5.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik ini rata-rata (mean), median, modus, deviasi, dan lain-lain. Sugiyono (2015 : 206).

Jadi analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menguji variabel yang bersifat kualitatif. Analisis ini digunakan untuk melihat faktor penyebab, dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, atau sangat tidak baik.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, bidang frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) atau jumlahkan setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$NJI \text{ Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut di interpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 2
- c. Interval :  $5-1 = 4$
- d. Jarak Interval :  $(5-1) : 5 = 0,8$

**Tabel 3.3**  
**Kategori Skala**

Skala	Kategori	
1,00	1,80	Sangat tidak baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Cukup Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2015 : 134)

Ketika data terkumpul, kemudian dapat diaplikasikan pada pengolahan data, disajikan dalam bentuk gambar dan analisis. Penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen selanjutnya dilakukan pengklarifikasian terhadap hasil rata-rata jawaban responden atau data rekapitulasi yang kemudian disusun kriteria penilaian.

### 3.5.3 Analisis Statistik Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha.

### 3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) terhadap satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016). Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*).

Analisis regresi linear berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y), dalam penelitian ini dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Kinerja Usaha
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	=	Koefisien regresi
$X_1$	=	Kreativitas
$X_2$	=	Inovasi
e	=	<i>error</i>

Setelah diketahui persamaan regresi maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ditafsirkan berdasarkan nilai koefisien dari variabel bebas.

### 3.5.5 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.

Analisis korelasi ganda dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan korelasi antara variabel  $X_1$  (Kreativitas),  $X_2$  (Inovasi) secara simultan dengan variabel Y (Kinerja Usaha). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{Y^2}$$

Dimana :



$R^2$  : Koefisien Korelasi Ganda

$JK_{(reg)}$  : Jumlah Kuadrat

$Y^2$  : Jumlah Kuadrat total korelasi

### 3.5.6 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dan menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

### 3.5.7 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, Imam Ghozali (2016:175). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = \beta \times ZeroOrder \times 100\%$$

$\beta$  : Beta

ZeroOrder = Matrik variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila

$K_d = 0$ , berpengaruh variabel X terhadap Y, rendah

$K_d = 1$ , berpengaruh variabel X terhadap Y, tinggi

### 3.5.8. Uji Signifikan Parsial ( Uji -t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh dampak suatu variabel independen secara parsial terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

$H_0 : b_1, b_2 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.5.8. Uji Signifikan Simultan ( Uji -F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama ( serentak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya adalah :

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ , artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_0 : b_1, b_2 \neq 0$ , artinya secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < \text{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

Guna memudahkan proses pengolahan data, analisis dan uji hipotesis maka peneliti menggunakan software **SPSS Versi 20**.

### **3.6 Rancangan Kuisisioner**

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuisisioner ini berisi pernyataan mengenai pada operasional variable. Kuisisioner ini berisi pernyataan mengenai variable kreativitas, inovasi dan kinerja usaha sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel.

### **3.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sepatu Di Sukaregang Kabupaten Garut. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung dari bulan April sampai September 2019.